

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kadar ureum, sedangkan variabel terikat adalah kadar hemoglobin.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penyakit gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin sebanyak 679 pasien, yang melakukan pemeriksaan ureum dan hemoglobin di tahun 2021.

2. Sampel

Sampel yang digunakan penelitian ini diambil dari populasi secara *purposive sampling* sebanyak 301 pasien, dengan kriteria:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Pasien Gagal Ginjal Kronik yang sudah didiagnosa oleh dokter spesialis penyakit dalam.
- 2) Memiliki rekam medik hasil pemeriksaan kadar ureum dan kadar hemoglobin.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Pasien yang terdiagnosis gagal ginjal kronik dengan thalassemia.
- 2) Pasien gagal ginjal kronik yang mengalami perdarahan.

D. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Bebas: Kadar Ureum	Hasil pemeriksaan kadar ureum pada pasien Gagal Ginjal Kronik di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin	Rekam Medik	Observasi	mg/dL	Ratio
2.	Varibel Terikat: Kadar Hemoglobin	Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada pasien Gagal Ginjal Kronik di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin	Rekam Medik	Observasi	g/dL	Ratio

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu nilai ureum dan nilai hemoglobin dari data rekam medik pada pasien gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dan prosedur sebagai berikut:

- a. Melakukan penelusuran pustaka untuk memperoleh perspektif ilmiah dari penelitian.
- b. Melakukan pra survey lokasi penelitian yaitu di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin.
- c. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Tanjungkarang untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian Diklat Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin.
- d. Setelah mendapatkan surat izin dari pihak Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin, peneliti dapat melakukan penelusuran terhadap status pasien yang didiagnosa dokter menderita Gagal Ginjal Kronik kemudian melihat hasil pemeriksaan kadar ureum dan kadar hemoglobin dari data rekam medik di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin.
- e. Selanjutnya dikumpulkan dalam bentuk tabulasi.
- f. Kemudian data dianalisis dengan uji korelasi *Pearson*.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data didapatkan melalui observasi pada data rekam medik, kemudian data diolah dengan menggunakan program komputerisasi, dengan urutan proses dalam pengolahan data sebagai berikut:

- a. *Editing* yaitu tahap penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh memasukan apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisian.
- b. *Coding* yaitu setelah data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau "*Coding*", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Misalnya 1 = kadar ureum, 2 = kadar hemoglobin.
- c. *Entrying Data* yaitu data yang telah *dicoding* diolah dengan menggunakan komputer. Salah satu program yang paling sering digunakan untuk entry data penelitian adalah program SPSS for Window.
- d. *Processing* yaitu proses pengetikan data dari *check list* ke program komputer agar dapat dianalisis.
- e. *Cleaning* yaitu apabila semua data dari setiap sumber data selesai dimasukkan, perlu dilakukan pengecek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi yang terdapat dalam masing-masing variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan kadar ureum dengan kadar hemoglobin pada pasien Gagal Ginjal Kronik di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin, dan untuk mencari hubungan tersebut digunakan uji korelasi *Pearson* dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

- 1) Bila p-value dalam uji $\leq 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

- 2) Bila p-value dalam uji $> 0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel. Analisis data pada penelitian kuantitatif berisi tentang teknik atau cara analisis secara statistik.

G. Etical Cleareance (Persetujuan Etik)

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subyek dengan menggunakan darah vena sebagai sampel pemeriksaan, sehingga perlu dilakukan proses telaah secara etik dengan menyerahkan naskah proposal ke Komite Etik Poltekkes Tanjungkarang untuk dinilai kelayakannya. Setelah didapatkan surat persetujuan etik pada tanggal 18 April 2022 dengan nomor surat: No.053/KEPK-TJK/X/2022 maka penelitian bisa dilanjutkan dan diminta persetujuan dengan *informed consent* tertulis. Pengambilan sampel darah vena dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Dalam pengambilan darah terdapat kemungkinan terjadinya hematoma yang dapat ditangani dengan melakukan pengompresan dengan air hangat ataupun menggunakan salep khusus yang disediakan oleh peneliti. Peneliti menjaga kerahasiaan identitas subyek dan informasi yang diberikannya. Semua catatan dan data subyek disimpan sebagai dokumentasi penelitian.